

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Prudential Syariah cabang Semarang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran angket kepada para agen, wawancara dengan pemimpin atau manajer Prudential Syariah dan data-data mengenai sistem keagenan di Prudential Syariah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para agen asuransi Prudential Syariah cabang Semarang yang berjumlah 247 agen.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Bandung : Alfabeta, 2008 hlm. 80

² Wawancara dengan Bapak Bambang (*Sekretaris SAM Ir. Adi Wijaya*) di kantor HD Ananda Agency Semarang pada tanggal 21 Juli 2013

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan *sample* yang dapat diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari *sample* itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu *sample* yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang merupakan salah satu jenis dari teknik pengambilan sampel *Probability sampling*, yaitu pemilihan sampel di mana anggota dari populasi di pilih satu persatu secara random atau acak (semua mendapat kesempatan yang sama untuk di pilih) di mana jika sudah di pilih tidak dapat di pilih lagi.⁴ Penentuan jumlah *sample* di tentukan dengan rumus *Slovin*.⁵

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

N = Jumlah elemen/anggota populasi

³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Politik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media, hlm 105

⁴ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm.123.

⁵ *Ibid*, hlm 158

n = Jumlah elemen/anggota sampel

e = *Error Level* (tingkat kesalahan)

$$n = \frac{247}{1 + (247 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{247}{1 + 247 \times 0,01}$$

$$n = \frac{247}{1 + 2,47}$$

$$n = \frac{247}{3,47}$$

$$= 71,18$$

Berdasarkan data yang di peroleh, jumlah agen Prudential Syariah Cabang Semarang adalah 247 agen, yang berstatus sebagai populasi penelitian. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10%. Maka jumlah sample yang di teliti adalah 71,18 dibulatkan menjadi 70 agen.

3.3. Definisi Operasional

1. Komisi agen

Komisi agen dalam penelitian ini didefinisikan sebagai imbalan (uang) atau persentase tertentu yang dibayarkan karena jasa yang diberikan. Sedangkan pengukuran komisi agen menggunakan skala Likert

2. Produktivitas agen

Produktivitas agen dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu, produktivitas menyangkut hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi. Sedangkan pengukuran produktivitas agen menggunakan skala Likert.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pengukuran
Komisi	Imbalan (uang) atau persentase tertentu yang dibayarkan karena jasa yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelayakan komisi yang diterima • Keadilan komisi yang diterima⁶ 	Likret
Produktivitas	Kemampuan untuk menghasilkan sesuatu, Produktivitas menyangkut hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kerja (Quality of work) • Kuantitas kerja (quantity of work) • Kreatifitas (creativity) • Kerja sama (cooperation) • Pengetahuan tentang pekerjaan (knowledge of job). • ketergantungan (depend ability) • Inisiatif (initiative). 	Likert

⁶ Sondang P. Siagian, tentang Asas kelayakan kompensasi

		• Personal kualitas	
--	--	---------------------	--

Pengukuran data atau skala yang digunakan oleh penulis yaitu skala likert, skala ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Kriteria skor sebagai berikut:

Sangat Setuju	(SS)	di berikan skor 5
Setuju	(S)	di berikan skor 4
Kurang Setuju	(KS)	di berikan skor 3
Tidak setuju	(TS)	di berikan skor 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	di berikan skor 1

3.4. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data dari penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti dalam pengumpulan data menggunakan metode, antara lain :

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam hal

⁷ Sugiyono, *Loc Cit*, hlm 137

ini peneliti akan melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada pemimpin atau manajer Prudential Syariah mengenai mekanisme pembayaran komisi agen dan cara kerja agen dalam sistem keagenan di Prudential Syariah cabang Semarang. Wawancara ini bersifat tidak terstruktur. Yaitu penulis hanya menggunkan garis-garis besar yang akan ditanyakan.

3.4.2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari responden secara tertulis.⁸ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan pada responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka yang dapat ditanyakan langsung ataupun lewat internet atau pos.⁹

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen-dokumen tersebut

⁸ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Suatu Tujuan Dasar*, Surabaya : Gaung Persada Press, 1996, hlm 142

⁹ Sugiyono, *Loc Cit*, hlm 142

diurutkan dan isinya dianalisis (diurai), dibandingkan (sitiesis) membentuk satu hasil kajian sistematis, padu dan utuh.¹⁰

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Hal ini dilakukan dengan cara :

1.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti atau dapat menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.

Untuk menguji tingkat validitas empiris instrumen, peneliti harus menguji coba instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Langkah ini biasa disebut sebagai uji coba (try out) instrumen. Apabila data yang telah didapat diuji coba ini sudah sesuai maka data yang digunakan sudah valid.

Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.¹¹

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010 hlm. 221

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), hlm. 211

$$r = \frac{n (\Sigma xy) - (\Sigma x \Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) (n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien kolerasi antara variabel x dan y

x = (x-x)

y = (y-y)

n = jumlah sampel

Setelah perhitungan dilakukan kemudian nilai r (koefisien kolerasi) tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel sesuai dengan taraf kesalahan yang telah ditetapkan ($\alpha = 10\%$) dalam pengujian validitas, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima, maka data dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.¹²

Dalam penelitian ini, uji validitas tidak dihitung secara manual, tetapi untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen, peneliti menggunakan hasil data SPSS Versi 16.0. Adapun caranya adalah sebagai berikut¹³ :

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007, hlm 228

¹³ Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Undip, 2007, hlm 46

- Buka file (yang ingin dibuktikan kevalidannya) dengan perintah *File/Open/Data*
- Dari menu utama SPSS pilih menu *Analyze*, kemudian pilih submenu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
- Setelah tampak tampilan windows Bivariate Correlation, isikan dalam *kotak variables* indikator-indikator konstruk
- Pilih *Correlation Coefficients Pearson* lalu pilih Ok

1.5.2 Uji Reabilitas

Reabilitas yaitu derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan atau indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hal pengukuran relatif konsisten. Apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Reabilitas suatu konstruk dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.06.¹⁴

3.6. Transformasi Data

Transformasi data ordinal menjadi interval dapat dilakukan menggunakan *Software* Microsoft Excel, yaitu dengan program stat 97.xla. langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Buka excel
2. Klik file stat97.xla ->klik *enable macro*
3. Masukkan data yang akan diubah

¹⁴ *Ibid*, hlm 41

- Pilih *Add In ->Statistics ->Successive Interval*
- Pilih *Yes*
- Pada saat kursor di *Data Range*, blok data yang ada sampai selesai
- Kemudian pindah ke *Cell Output*
- Klik di kolom baru untuk membuat *output*
- Tekan *Next*
- Pilih *Select all*
- Isikan *minimum value* 1 dan *maximum value* 9
- Tekan *Next*

Hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval ini berguna untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis statistik parametrik yang mana data setidaknya tidaknya berskala interval.¹⁵

3.7. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen

¹⁵ www.jonathansarwono.info/teori_spss/msi

apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.¹⁶

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen, yaitu komisi agen

X : variabel independen, yaitu produktivitas agen

a : konstanta

b : koefisien regresi

e : Standar Error

3.7.1. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut¹⁷ :

¹⁶ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta : Mediakom, 2008, hlm. 66

1. Menentukan hipotesis nihil dan alternative :

H0: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara komisi agen terhadap peningkatan produktivitas kerja agen).

H1: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara komisi agen terhadap peningkatan produktivitas kerja agen).

2. Menentukan level of significant ($\alpha = 0, 01$)

3. Menentukan t hitung¹⁸

Rumus t hitung adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi sederhana

n = Jumlah data atau kasus

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $70-2 = 68$. Atau bisa dilihat pada tabel *t tabel* atau dapat juga dicari di MsExcel dengan cara pada sel kosong ketik `=tinv(0,05;68)` lalu enter.

5. Kriteria pengujian

¹⁷ Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, hlm.. 39

¹⁸ Dwi Priyanto, *Loc Cit* hlm 57

H0 diterima bila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H0 ditolak bila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Menurut kriteria P value:

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H0) atau H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H0) atau H1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹

6. Kesimpulan

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat diketahui pengaruh antara komisi agen terhadap peningkatan produktivitas agen

3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Loc cit*, hlm 299.

memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²⁰ Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.

3.8. Uji Asumsi Klasik²¹

3.8.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang kuat antar variabel independen. Dalam penelitian ini, jumlah variabel independennya hanya satu, yaitu komisi agen. Oleh karena itu, penulis tidak menggunakan uji multikolinieritas.

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Uji ini dapat dilakukan secara sederhana dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (z_{pred}), dengan nilai residualnya (z_{resid}). Apabila grafik plot menunjukkan pola

²⁰ Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, hlm 45-48.

²¹ Sugiyono, *Loc Cit*, hlm. 265

tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka diindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Autokorelasi

Maksud dari tujuan tersebut di atas apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat di lanjutkan.

3.8.4 Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.